

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penerapan model pembelajaran Hellison yang diterapkan untuk meningkatkan tanggung jawab pribadi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran aktivitas atletik pada siswa kelas 3 SD Bianglala Bandung. Selama proses pembelajaran menggunakan model Hellison ini ternyata membawa pengaruh besar terhadap tanggung jawab pribadi dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan di SD Bianglala Bandung. Ketika tanggung jawab pribadi meningkat maka merekapun akan berpartisipasi dengan baik untuk mengikuti pembelajaran aktivitas atletik dan pola gerak dasar anak terlihat berkembang dikarenakan semakin besar rasa tanggung jawab anak untuk mengikuti pembelajaran penjas maka akan semakin terlihat pola gerak dasar yang mereka lakukan.

Penelitian dilaksanakan lima kali pertemuan dan empat kali tindakan didapatkan hasil bahwa penerapan model Hellison akan meningkatkan tanggung jawab pribadi dan partisipasi siswa. Berdasar ketuntasan klasikal yang mengacu pada nilai KKM tes awal 4 siswa telah mencapai KKM sebesar 10,81% dan sebanyak 33 siswa belum mencapai KKM sebesar 89,19%, pada siklus I yaitu 54,05sebanyak20 siswa telah mencapai nilai KKM dan sebanyak 17 siswa belum mencapai KKMsebesar 45,95%. Pada siklus II perolehan ketuntasan klasikal berdasarkan nilai KKM yaitu 86,49% sebanyak32 siswa telah mencapai nilai KKM dan 13,51% sebanyak5 siswa masih belum mencapai nilai KKM disetiap tindakan mengalami peningkatan dari tes awal ke siklus I meningkat 43,24% pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 32,44%.

Hasil penerapan model Hellison untuk meningkatkan tanggung jawab pribadi dan partisipasi siswa berdasarkan ketuntasan klasikal yang mengacu pada nilai KKM pada tes awal sebanyak 7 siswa dengan presentasi 18,92% dan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 30 siswa dengan presentasi 81,08%. Pada siklus I siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 26 siswa

dengan presentasi 70,27% dan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 11 siswa dengan presentasi 29,73%. Pada siklus II yang sudah mencapai KKM sebanyak 31 siswa dengan presentasi 83,78% dan yang belum mencapai KKM sebanyak 6 siswa dengan presentasi 16,22% disetiap tindakan mengalami peningkatan dari tes awal ke siklus I meningkat sebesar 51,35% pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 13,51%.

Penelitian dicukupkan pada siklus II karena peningkatan tanggung jawab pribadi dan partisipasi siswa sudah tercapai sesuai dengan kriteria ketuntasan klasikal telah mencapai 86,49% atau $\geq 75\%$ jumlah seluruh siswa mencapai rentang nilai 80-93. Dan Pada siklus II tanggung jawab pribadi dan partisipasi meningkat berdasarkan kriteria ketuntasan klasikal telah mencapai 83,78% atau $\geq 75\%$ jumlah seluruh siswa mencapai rentang nilai 80-90. Sehingga pada siklus II sudah mencapai kriteria yang ditetapkan peneliti, sehingga penelitian dicukupkan sampai siklus II.

B. Implikasi

Penggunaan model pembelajaran Hellison yang telah dilakukan pada pembelajaran aktivitas atletik dapat meningkatkan tanggung jawab pribadi dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas 3 SD Bianglala Bandung maka dapat di terapkan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pendidikan jasmani.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Guru penjas diharapkan dapat lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan modifikasi media pembelajaran .
2. Dalam upaya mengembangkan tanggung jawab pribadi dan partisipasi siswa kelas 3 SD Bianglala Bandung maka bisa diterapkan menggunakan model pembelajaran Hellison.